

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis pengaruh yang bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran matematika terhadap minat belajar siswa yang dilakukan di SMP Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung dengan jumlah responden adalah 60 siswa.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif berupa deskripsi dan karakteristik sampel serta analisis statistik inferensial berupa analisis regresi linier sederhana. Data diperoleh melalui instrumen angket yang telah divalidasi oleh ahli dan telah diuji cobakan pada 23 sampel diluar populasi serta melalui instrumen berupa pedoman wawancara. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan judul skripsi kepada Ketua Jurusan Tadris Matematika, yaitu Ibu Dr. Ummu Sholihah, S.Pd., M.Si. Setelah judul disetujui, peneliti mengikuti seminar proposal pada tanggal 06 Oktober 2020. Hasil seminar tersebut peneliti melakukan perbaikan atas saran yang diberikan oleh penguji sekaligus menjadi dosen pembimbing yaitu Bapak Beni Asyhar, S.Si., M.Pd. Pada tanggal 17 Maret 2021 peneliti berkunjung ke SMP Islam Al Azhaar bertemu dengan guru matematika selaku waka kurikulum yaitu Ibu Sri Wahyuni, M.Pd. bermaksud untuk mengajukan surat izin penelitian.

Setelah diizinkan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, peneliti menjelaskan tentang gambaran penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah menyiapkan instrumen yang telah mendapat saran dan masukan dari pembimbing atas perbaikan instrumen yang akan digunakan yaitu lembar angket dan lembar pedoman wawancara pada 03 Maret 2021. Selanjutnya dilakukan uji validitas instrumen pada tanggal 04 Maret-23 April 2021 oleh dosen yang telah ditentukan sebagai validator yaitu Ibu Erika Suciani, S.Si, M.Pd., dan Bapak Dziki Ari Mubarak, M.Pd. Setelah dianggap valid oleh kedua validator, peneliti melakukan uji coba instrumen pada tanggal 18 Mei 2021 yang diaplikasikan pada 23 siswa di luar populasi untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan.

3. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan setelah jadwal penilaian akhir tahun selesai dilaksanakan yaitu pada tanggal 9-10 Juni 2021 dengan membagikan angket kepada 60 siswa dan melakukan wawancara. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah berkoordinasi dengan Ibu Sri Wahyuni, M.Pd., pada tanggal 28 Mei 2021 terkait waktu dan teknis pelaksanaan penelitian.

4. Tahap Akhir

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 24.0 *version*. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data diuji dengan uji normalitas dan uji linieritas sebagai syarat untuk melakukan

analisis data. Selanjutnya, data diuji dengan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hasil dari rumusan masalah yang telah ditentukan.

B. Deskripsi Data

Data penelitian yang dideskripsikan mencakup satu variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang pembelajaran matematika dan satu variabel terikat yaitu minat belajar matematika serta menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Deskripsi data masing-masing variabel dapat dilihat dalam uraian berikut.

1. Deskripsi Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas VII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung melalui instrumen penelitian berupa angket berbentuk skala yang diisi oleh 60 siswa. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif data variabel persepsi siswa tentang pembelajaran matematika.

Tabel 4. 1 *Descriptive Statistics* Angket Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Matematika

Variabel	Sampel	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Standar Deviasi
Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Matematika	60	34	66	47,62	7,339

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran matematika yang didapatkan melalui instrumen angket menunjukkan bahwa skor tertinggi 66, skor terendah 34, skor rata-rata diperoleh 47,62 dan standar deviasi sebesar 7,339.

Berdasarkan tabel 4.1, selanjutnya menyusun tabel kategori untuk menentukan tinggi rendahnya data persepsi siswa tentang pembelajaran matematika yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Kategori Data Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Matematika

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Ket.
$x < (\mu - 1,0\sigma)$	$x < 40,3$	8	13%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$	$40,3 \leq x < 55$	41	69%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq x$	$55 \leq x$	11	18%	Tinggi
Total		60	100%	

Berikut ini hasil penyajian kategori data persepsi siswa tentang pembelajaran matematika yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran.



Gambar 4. 1 Diagram Lingkaran Kategori Data Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Matematika

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa atau 13% berada pada kategori rendah, 41 siswa atau 69% berada pada kategori sedang, dan 11 siswa atau 18% siswa berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, skor persepsi siswa tentang pembelajaran matematika pada kelas VII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung dikategorikan sedang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi: (1) siswa lebih mudah menerima materi yang menekankan pada pemahaman konsep serta dilakukan dengan pembelajaran luring, (2) mudah atau tidaknya siswa dalam menerima materi matematika tergantung pada cara guru mengajar, (3) apabila siswa memahami materi matematika dengan baik, ia akan membantu temannya menjelaskan materi matematika meskipun memakai caranya sendiri, (4) siswa akan bertanya pada guru apabila ada materi yang belum dipahami, (5) siswa merasa mudah memahami materi matematika apabila menggunakan metode ceramah dan metode pemecahan masalah, (6) siswa beranggapan bahwa matematika membuat pusing dan membosankan, (7) siswa mengetahui bahwa matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti pada kegiatan jual-beli, membaca tanda waktu jam, menghitung luas ruangan, dsb.

2. Deskripsi Minat Belajar Matematika

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas VII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung melalui instrumen penelitian berupa angket berbentuk skala yang diisi oleh 60 siswa. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif data variabel minat belajar matematika.

Tabel 4. 3 *Descriptive Statistics* Angket Minat Belajar Matematika

Variabel	Sampel	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Standar Deviasi
Minat Belajar Matematika	60	42	88	63,65	8,326

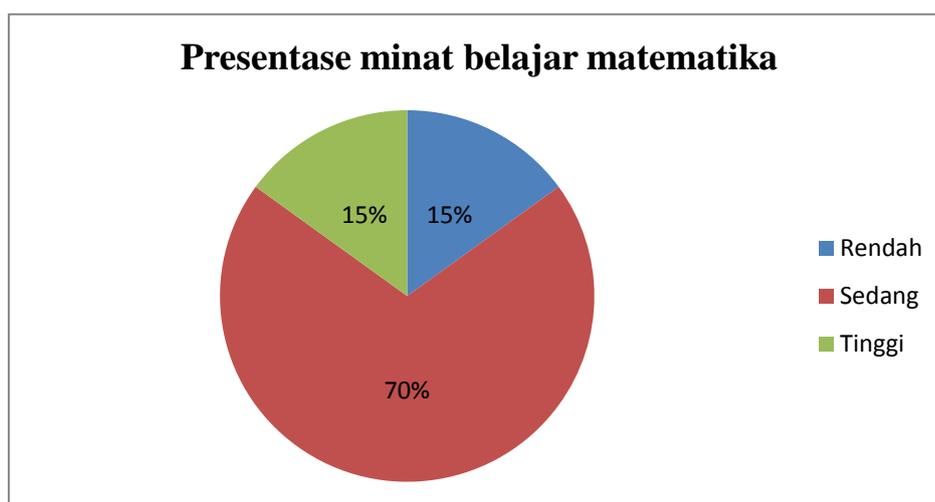
Tabel 4.3 menunjukkan bahwa minat belajar matematika yang didapatkan melalui instrumen angket menunjukkan bahwa skor terendah 42, skor tertinggi 88, skor rata-rata diperoleh 63,65 dan standar deviasi sebesar 8,326.

Berdasarkan tabel 4.3, selanjutnya menyusun tabel kategori untuk menentukan tinggi rendahnya data minat belajar matematika yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Kategori Data Minat Belajar Matematika

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Ket.
$x < (\mu - 1,0\sigma)$	$x < 55,3$	9	15%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$	$55,3 \leq x < 72$	42	70%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq x$	$72 \leq x$	9	15%	Tinggi
Total		60	100%	

Berikut ini hasil penyajian kategori data minat belajar matematika yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran.



Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Kategori Data Minat Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa terdapat 9 siswa atau 15% memiliki minat belajar matematika yang rendah, 42 siswa atau 70% memiliki minat belajar matematika yang sedang, dan 9 siswa atau 15% memiliki minat belajar matematika yang tinggi. Dengan demikian, skor minat belajar matematika pada kelas VII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung termasuk dalam kriteria sedang.

C. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Pengujian persyaratan analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorv-Spirnov* dengan bantuan *software SPSS (Statistical Package for The Social Science) 24.0 version*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Sign	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Matematika	60	0,200	Berdistribusi Normal
Minat Belajar Matematika	60	0,200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel persepsi siswa tentang pembelajaran matematika dan variabel minat belajar matematika keduanya memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 0,200. Dengan demikian, kedua variabel berada pada signifikansi $> 0,05$ yang berarti variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan tidak linier jika

nilai signifikansi $\leq 0,05$. Untuk lebih jelasnya hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Linieritas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sign
Deviation from Linearity	895,835	26	34,455	1,357	0,205

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari persepsi siswa tentang pembelajaran matematika terhadap minat belajar matematika diperoleh hasil sig $0,205 > 0,05$. Dengan demikian, hubungan kedua variabel tersebut bersifat linier.

Data persepsi siswa tentang pembelajaran matematika dan minat belajar matematika telah memenuhi uji prasyarat, untuk selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel minat belajar matematika dapat dipengaruhi oleh variabel persepsi siswa tentang matematika. Hasil analisis regresi linier dilakukan melalui analisis statistik dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) 24.0 version dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 7 Model Hasil Uji Regresi Linier Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Matematika dan Minat Belajar Matematika

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.763 ^a	.582	.575	5.427	.582	80.835	1	58	.000

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Matematika
b. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui R (koefisien korelasi) sebesar 0,763 yang menunjukkan bahwa antara persepsi siswa tentang pembelajaran matematika (X) dengan minat belajar matematika (Y) terdapat hubungan yang kuat.

Nilai R *Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,582 artinya presentase kontribusi yang disumbangkan variabel persepsi siswa tentang pembelajaran matematika pada variabel minat belajar matematika sebesar 58,2% sedangkan 41,8% variabel minat belajar matematika disumbangkan oleh variabel lain.

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	22.434	4.637		4.838	.000	13.151	31.717
	Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Matematika	.866	.096	.763	8.991	.000	.673	1.058

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan informasi dari tabel 4.8 diperoleh gambaran persamaan regresi linier yaitu $Y = 22,434 + 0,866 X$, dimana X adalah persepsi siswa tentang pembelajaran matematika dan Y adalah tingkat minat belajar matematika. Dari persamaan tersebut dapat diketahui apabila persepsi siswa tentang pembelajaran matematika meningkat satu satuan, maka minat belajar matematika akan bertambah sebesar 0,866, sebaliknya apabila persepsi siswa tentang pembelajaran matematika menurun satu satuan, maka minat belajar matematika akan mengalami penurunan sebesar $- 0,866$.

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2381.148	1	2381.148	80.835	.000 ^b
	Residual	1708.502	58	29.457		
	Total	4089.650	59			

a. Dependent Variable: Minat Belajar
b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Matematika

Tabel 4.9 menunjukkan nilai F hitung sebesar 80,835 dan tingkat signifikansi 0 yang berarti nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran matematika terhadap minat belajar matematika di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.

H_1 : Ada pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran matematika terhadap minat belajar matematika di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kriteria Pengujian, yakni:

- Jika nilai $Sig. < 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh.
- Jika nilai $Sig. > 0,05$, atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a diterima berarti tidak ada pengaruh.

Tabel 4. 10 Anova Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			95.0% Confidence Interval for B	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	22.434	4.637		4.838	.000	13.151	31.717
	Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Matematika	.866	.096	.763	8.991	.000	.673	1.058

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh $t_{hitung} = 8,991$ jika dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,002$ dengan taraf signifikansi 5%, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran matematika terhadap minat belajar matematika memiliki pengaruh yang signifikan. Artinya, variabel persepsi siswa tentang pembelajaran matematika sudah layak digunakan untuk memprediksi variabel minat belajar.